PENGARUH PAJAK, *TUNNELING INCENTIVE*, KEPEMILIKAN ASING, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *TRANSFER PRICING*

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018)

Program S1 Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi
Universitas Sriwijaya

Oleh:
MUHAMMAD FAHMIL
01031381821063

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVESITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG
2020

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH PAJAK, *TUNNELING INCENTIVE,* KEPEMILIKAN ASING, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *TRANSFER PRICING*

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018)

Disusun Oleh :

Nama	: Muhammad Fahmil
NIM	: 01031381821063
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi	: Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Ketua

Tanggal:_____

Drs. H. Ubaidillah.,M.M.,Ak

NIP. 195708281987031002

Anggota

Tanggal :_____

H. Aspahani, S.E., M.M., Ak

NIP. 196607041992031004

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PAJAK, *TUNNELING INCENTIVE,* KEPEMILIKAN ASING, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *TRANSFER PRICING*
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018)

Disusun Oleh:

Nama	: Muhammad Fahmil
Nim	: 01031381821063
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi	: Akuntansi Perpajakan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada selasa, 18 Agustus 2020 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, September 2020

Ketua,	**Anggota,**	**Anggota,**
Drs. H. Ubaidillah.,M.M.,Ak	H. Aspahani, S.E., M.M., Ak	Aryanto, S.E., M.TI., Ak
NIP. 195708281987031002	NIP. 196607041992031004	NIP. 197408142001121003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 19730317997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: Muhammad Fahmil
NIM	: 01031381821063
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi
Bidang Kajian	: Akuntansi Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

Pengaruh Pajak, *Tunneling Incentive*, Kepemilikan Asing, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Transfer Pricing* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018)

Pembimbing:

Ketua	: Drs. H. Ubaidillah.,M.M.,Ak
Anggota	: H. Aspahani, S.E., M.M., Ak
Tanggal Ujian	: 18 Agustus 2020

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, September 2020

METERAI TEMPEL
16DACAHF593059043
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Muhammad Fahmil

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami persembahkan kepada Allah SWT atas berkat rahmat, ridho dan hidayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan laporan akhir yang berjudul "Pengaruh Pajak, *Tunneling Incentive*, Kepemilikan Asing, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Transfer Pricing* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018)" sesuai dengan yang di harapkan.

Penyusunan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi syarat guna mencapai gelar sarjana ekonomi di Universitas Sriwijaya Palembang. Penulis menyadari bahwa Skripsi ini bukanlah tujuan akhir dari suatu proses belajar karena belajar adalah sesuatu yang tidak terbatas.

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE Selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E, M.E Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Arista Hakiki, S.E, M.Acc, Ak. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Program Sarjama Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

4. Ibu Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E, M.M, Ak. Selaku Koordinator Jurusan Akuntansi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Muhammad Farhan, S.E,. M.Si Selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Bapak Drs. H. Ubaidillah, M.M., Ak dan bapak H. Aspahani, S.E., M.M., Ak selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta saran kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Bapak-Ibu Dosen Pengajar dan segenap pegawai Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama pekuliahan.
8. Ayahanda, Ibunda, Kakak dan Adik penulis (Sungging Winarno, Farida Hanim, Rio Pangestu dan Virna Elysa) yang telah memberikan dukungan serta doa yang tiada henti-hentinya kepada penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Rekan-rekan seperjuangan baik di kampus maupun di luar kampus.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan laporan akhir ini dengan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Semoga laporan akhir ini dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak serta bernilai ibadah di hadapan Allah SWT. Aamiin

Palembang, September 2020

Penulis

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat"

(QS. Al-Mujadilah [58]: 11).

"Menuntut ilmu itu wajib atas setiap Muslim"

(HR. Ibnu Majah no. 224).

"Bagaimana dirimu berada"

Penulis.

Kupersembahkan Kepada:

- Orangtua tercinta
- Kakak dan Adikku
- Sahabat-sahabatku
- Almamaterku

ABSTRAK

Pengaruh Pajak, *Tunneling Incentive,* Kepemilikasn Asing, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Transfer Pricing*

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Insonesia (BEI) Tahun 2016-2018)

Oleh:

Muhammad Fahmil

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pajak, *tunneling incentive,* kepemilikasn asing, dan ukuran perusahaan terhadap *transfer pricing*. Jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantiatatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di bursa efek indonesia tahun 2016-2018. Data sekunder dipergunakan dalam penelitian ini diperoleh dari web www.idx.co.id. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pajak, *tunneling incentive*, kepemilikan asing, dan ukuran perusahaan sedangkan variabel terikatnya ialah *transfer pricing.* Pengujian hipotesis penelitian menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS Versi 25.0. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa pajak, *tunneling incentive,* dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *transfer pricing,* sedangkan kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap keputusan perusahaan melakukan transfer pricing.

Kata Kunci : Pajak, *Tunneling Incentive*, Kepemilikan Asing, Ukuran Perusahaan, dan *Transfer Pricing.*

Ketua	Anggota
Drs. H. Ubaidillah.,M.M.,Ak	H. Aspahani, S.E., M.M., Ak
NIP. 195708281987031002	NIP. 196607041992031004

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E.,M.Acc.,Ak
NIP. 197303179970310 02

ABSTRACT

The Effect Of Tax, Tunneling Incentive, Foreign Ownership, And Company Size Against The Practice Of Transfer Pricing

(Empirical Study of Manufacturing Companies Sector Consumer Goods Industry Listed on IDX 2016-2018)

***By*:**

Muhammad Fahmil

This study aims to determine the effect of taxes, tunneling incentive, Foreign Ownership, and company size against the practice of transfer pricing. This type of research is a quantitative descriptive study. Population in this research is manufacturing companies sector consumer goods industry listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2018. Secondary data was used by accessing the web www.idx.co.id. The sampling technique was purposive sampling. Dependent Variables used in this research is transfer pricing and Independent Variables used in this study is the taxes, tunneling incentive, Foreign Ownership, and company size. The hypothesis used multiple linier regression analysis by using SPSS Version 25.0. The result of this study indicate that taxes, tunneling incentive, and company size has positive effect on transfer pricing, while foreign ownership did not effect on the firm decision to transfer pricing.

Keywords : Tax, Tunneling Incentive, Foreign Ownership, Company Size, and Transfer Pricing.

Chairman

Drs. H. Ubaidillah.,M.M.,Ak
NIP. 195708281987031002

Member

H. Aspahani, S.E., M.M., Ak
NIP. 196607041992031004

Acknowledged by,
Head of Accounting Department

Arista Hakiki, S.E.,M.Acc.,Ak
NIP. 19730317997031002

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa:

Nama : Muhammad Fahmil

NIM : 01031381821063

Jurusan : Akuntansi

Judul : Pengaruh Pajak, *Tunneling Incentive*, Kepemilikan Asing, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Transfer Pricing* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018)

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setujui untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Ketua	Anggota
Drs. H. Ubaidillah, M.M.,Ak	H. Aspahani, S.E.,M.M.,Ak
NIP. 195708281987031002	NIP. 196607041992031004

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E.,M.Acc.,Ak
NIP. 197303179970310 02

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa	: Muhammad Fahmil
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Tempat dan Tanggal Lahir	: Burai, 8 Oktober 1996
Agama	: Islam
Alamat Rumah	: Jln. Ambon IV Rt. 010 Rw. 005 Tanjung Batu, Ogan Ilir
Alamat Email	: muh.fahmil96@gmail.com
Pendidikan Formal	
Sekolah Dasar	: SDN 1 Tanjung Batu
Sekolah Menengah Pertama	: SMPN 1 Tanjung Batu
Sekolah Menengah Atas	: SMAN 1 Tanjung Batu
Diploma III	: Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF ii

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI iii

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH iv

KATA PENGANTAR v

MOTTO DAN PERSEMBAHAN vii

ABSTRAK viii

ABSTRACT ix

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK x

DAFTAR RIWAYAT HIDUP xi

DAFTAR ISI xii

DAFTAR TABEL xvi

DAFTAR GAMBAR xvii

DAFTAR LAMPIRAN xviii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang 1

1.2. Rumusan Masalah 9

1.3. Tujuan penelitian 9

1.4. Manfaat Penelitian 9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori 11

2.1.1. Teori Keagenan (*Agency Theory*) 11

2.1.2. Teori Akuntansi Positif 12

2.1.3. Pajak 13

2.1.4. *Tunneling Incentive* 13

2.1.5. Kepemilikan Asing 14

2.1.6. Ukuran Perusahaan 15

2.1.7. *Transfer Pricing* 16

2.2. Penelitian Terdahulu 16

2.3 Kerangka Pemikiran 23

2.4. Hipotesis 23

2.4.1. Pengaruh Pajak Terhadap *Transfer Pricing* 23

2.4.2. Pengaruh *Tunneling Incentive* Terhadap *Transfer Pricing* 24

2.4.3. Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap *Transfer Pricing* 25

2.4.4. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Transfer Pricing* 26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian 27

3.2. Populasi dan Sampel 27

3.3. Definisi Operasional Dan Variabel 29

3.3.1. Pajak 29

3.3.2. *Tunneling Incentive* 29

3.3.3. Kepemilikan Asing 30

3.3.4. Ukuran Perusahaan 31

3.3.5. *Transfer pricing* 32

3.4. Metode Pengumpulan data 33

3.5. Metode Analisis Data 33

3.5.1. Deskripsi 33

3.5.2. Uji Asumsi Klasik 34

3.5.2.1. UJi Normalitas Uji Multikolinearitas 34

3.5.2.2. Uji Multikolinearitas 34

3.5.2.3. Uji Heteroskedastisitas 34

3.5.2.4. UJi Autokorelasi 35

3.5.3. Pengujian Hipotesis 35

3.5.3.1. Uji Statistik t (Pengujian Koefisien Regresi Parsial) 36

3.5.3.2. Koefisien Determinasi (R^2) 36

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian 38

4.1.1. Deskripsi Objek Penelitian 38

4.1.2. Deskripsi Sampel Penelitian 39

4.2. Hasil Uji dan Pembahasan 43

4.2.1. Hasil Uji Statistik Deskriptif 43

4.2.2. Uji Asumsi Klasik 46

4.2.2.1. Uji Normalitas 46

4.2.2.2. Uji Multikolinearitas 49

4.2.2.3. Uji Heteroskedastisitas 50

4.2.2.4. Uji Autokorelasi 53

4.3. Uji Hipotesis 54

4.3.1. Regresi Linear Berganda 54

4.3.2. Uji Statistik t (Pengujian Koefisien Regresi Parsial) 55

4.3.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2) 56

4.4. Pembahasan 57

4.4.1. Pengaruh Pajak Terhadap *Transfer Pricing* 57

4.4.2. Pengaruh *Tunneling Incentive* Terhadap *Transfer Pricing* 59

4.4.3. Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap *Transfer Pricing* 60

4.4.4. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Transfer Pricing* 61

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan 63

5.2. Keterbatasan Penelitian 65

5.3. Saran 66

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Target dan Tealisasi Pajak Tahun 2016-2018 1

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 16

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu (lanjutan) 17

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu (lanjutan) 18

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu (lanjutan) 19

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu (lanjutan) 20

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu (lanjutan) 21

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu (lanjutan) 22

Tabel 3.1 Kriteria Sampel 28

Tabel 3.2 Daftar Nama-Nama Perusahaan (Sampel) 28

Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif 44

Tabel 4.2 Uji Normalitas One-Sampel Kolmogrov-Smirnov Test 48

Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas 49

Tabel 4.4 Uji Multikolinearias Dengan Glejser 52

Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi 53

Tabel 4.6 Regresi Linear Berganda 54

Tabel 4.7 Hasil Uji Statistik t 55

Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) 57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran 23

Gambar 4.1. Uji Normalitas Menggunakan Grafik P-Plot..... 47

Gambar 4.2. Hasil Uji Heteroskedastisitas..... 51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 70

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sebagaimana diketahui bersama bahwa denyut nadi pembangunan di Indonesia bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. APBN ialah rancangan keuangan bersifat terinci yang memuat pendapatan negara serta belanja negara selama satu periode yang dibuat oleh pemerintah dengan persetujuan dewan perwakilan rakyat. Di dalamnya terdiri dari pendapatan yang berasal dari PNBP (Pendapatan Negara Bukan Pajak), pajak, dan hibah.

Dalam memenuhi pembiayaan pembangunan pajak menjadi sektor yang paling diharapkan untuk menjadi tumpuan. Walaupun pajak menjadi sektor tumpuan, namun otoritas pajak ataupun pemerintah hingga saat ini selalu gagal dalam mencapai target penerimaan pajak. Berikut adalah data target dan realisasi pajak beberapa tahun belakang:

Tabel 1.1

Data Target Dan Realisasi Pajak Tahun 2016-2018

Tahun	2016	2017	2018
Target	Rp 1.539 triliun	Rp 1.283 triliun	Rp 1.424 triliun
Realisasi	Rp 1.283 triliun	Rp 1.147 triliun	Rp 1.315,9 triliun
% Realisasi	83,4%	89,4%	92%

Sumber: www.cnbcindonesia.com

Tabel di atas menjelaskan adanya *tax gap* yang terjadi dari tahun 2016-2018. *Tax gap* ialah selisih antara potensi pajak yang dapat diperoleh berbanding dengan pajak yang diperoleh atau terealisasi. Dari tahun 2016-2018 penerimaan pajak atau realisasi penerimaan pajak tidak dapat memenuhi 100% artinya masih

ada potensi pajak yang belum dapat dipenuhi oleh otaritas pajak atau pemerintah yang berwenang.

Sumber pendapatan pajak didapat diantaranya dari wajib pajak pribadi dan wajib pajak badan. Di Indonesia wajib pajak badan (perusahaan) jumlahnya sangat banyak dan dari berbagai sektor. Perusahaan yang memiliki penghasilan yang besar akan membayar pajak kepada negara dengan jumlah yang besar pula. Dengan ini perusahaan-perusahaan akan memikirkan cara sehingga pajak yang ia keluarkan akan lebih sedikit atau meminimalkan pengeluaran pajak. Hal inilah yang menjadi salah satu faktor penerimaan pajak sulit untuk dapat terealisasi 100% karena perusahaan-perusahaan akan meminimalkan pajak dengan cara penghindaran pajak misalnya dengan melakukan *transfer pricing*.

Perusahaan-perusahaan multinasional termasuk didalamnya perusahaan manufaktur banyak yang melebarkan sayap usahanya dengan membuat anak-anak perusahaan baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Hal ini dilakukan untuk mendukung pesatnya globalisasi ekonomi saat ini. Adapun tujuanya untuk meraih peluang pasar sebesar mungkin sehingga mendapatkan keuntungan yang besar sehingga menjamin masa depan perusahaan yang lebih baik lagi (Deanti, 2017).

Dengan membuat anak perusahaan baik di dalam negeri maupun di luar negeri membuat peluang pasar yang lebih besar. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk melakukan kegiatan jual beli produk yang mereka hasilkan ke baik didalam negeri maupun ke luar negeri. Dengan melakukan ekspor impor atau kegiatan jual beli di dalam negeri inilah memungkinkan perusahaan memperoleh keuntungan melakukan *transfer pricing* dengan memanfaatkan hubungan

istimewa antar perusahaanya. Dengan kata lain perusahaan yang memiliki banyak anak perusahaan akan lebih rentan atau lebih mudah untuk melakukan kegiatan transfer pricing, dalam hal ini perusahaan sektor industri barang konsumsi yang cenderung lebih banyak memiliki anak perusahaan dari sektor lainya akan lebih diuntungkan.

Jual beli yang dilakukan antara pihak kesatu dengan pihak kedua karena pihak kesatu memiliki hak dalam mengatur operasional perdagangan yang dilakukan pihak kedua, sehingga memungkinkan bagi pihak kesatu mengatur pembelian dan penjualan. Beberapa transaksi yang dilakukan ini salah satunya melakukan *transfer pricing* guna menghindari pajak yang besar. Penghindaran pajak yang lebih besar ini dengan menekan biaya ekspor menjadi lebih rendah dengan memanfaatkan yurisdiksi pajak di negara yang lebih rendah dimana perusaahan berafiliasi berada (Deanti, 2017). Misalnya perusahaan PT.Indofood Sukses Makmur Tbk yang memiliki banyak anak perusahaan seperti PT. Bogasari Flour Mills (perusahaan penggilingan tepung), Indofood Agri Resources Ltd (perusahaan perkebunan salah satunya kelapa sawit penghasil minyak goreng), PT. Indomarco Adi Prima (perusahaan pendistribusian wilayah Indonesia hingga Asia), dan beberapa anak perusahaan lainya yang saling terintegrasi dalam menghasilkan suatu produk akan lebih rentan untuk melakukan kegiatan *transfer pricing*. Oleh karena itu perusahaan sektor industry barang konsumsi lebih rentan untuk melakukan kegiatan *transfer pricing* karena cenderung memiliki banyak anak perusahaan yang saling terintegrasi untuk menghasilkan produk.

Perusahaan manufaktur juga menjadi salah satu jenis industri perusahaan yang memberikan pendapatan negara terbesar dibandingkan sektor lainya. Seperti informasi yang dimuat dalam laman detikfinance.com bahwa penerimaan pajak dari sektor manufaktur turun 2,6% dari periode tahun lalu, ini terjadi dari beberapa sub sektor antara lain industri logam, pertambangan, kimia serta makanan dan minuman (sektor industri barang konsumsi) (Simorangkir, 2019). Menurut dirjen pajak sub sektor industri barang konsumsi harusnya tidak tumbuh melambat bahkan menurun karena sektor ini merupakan sektor unggulan yang sudah banyak melakukan ekspor dan banyaknya konsumen dari industri tersebut. Dengan banyaknya melakukan kegiatan ekspor atau jual beli hal ini akan lebih memudahkan dengan kata lain lebih rentan bagi perusahaan dari sektor industri barang konsumsi untuk memanfaatkan kegiatan *transfer pricing* untuk meminimalkan pajaknya (www. detikfinance.com, 2019).

Indikasi perusahaan sektor industri barang konsumsi melakukan *transfer pricing* juga dapat dilihat dari bagaimana beban pajak yang ditanggung oleh perusahaan sektor ini. Beberapa perusahaan yang mengalami penurunan beban pajak di dalam sektor ini, diantaranya: Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang mengalami penurunan beban pajak dari tahun 2016-2018. Pada tahun 2016 beban pajaknya sebesar 2.532.747.000.000; pada tahun 2017 sebesar 2.513.491.000.000; dan pada tahun 2018 sebesar 2.485.115.000.000. Selain PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, ada juga perusahaan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk yang mengalami fluktuasi dalam beban pajak yang diatnggungnya, pada tahun 2016 beban pajaknya sebesar 89.639.472.867; pada tahun 2017

sebesar 50.783.313.391; dan pada tahun 2018 sebesar 59.764.888.552. dan terakhir ada perusahaan PT. Sekar Bumi Tbk yang mengalami perunan dalam beban pajaknya. Pada tahun 2016 beban pajaknya sebesar 8.264.494.258; pada tahun 2017 sebesar 5.880.557.363; dan pada tahun 2018 sebesar 4.932.821.175. Hal ini dapat mengindikasikan terjadinya *transfer pricing* (Khairunisa dkk, 2017). Beban biaya yang besar menyebabkan penghasilan kena pajak berkurang, sehingga setoran pajaknya pun mengecil. Hal ini mengarah pada *transfer pricing* dengan meminimalisir pajak.

Fenomena kegiatan transfer pricing dilakukan juga oleh perusahaan dari sektor industri barang konsumsi, yaitu: PT Coca-Cola Indonesia (CCI) (Mustami, 2014). PT CCI diduga mengakali pajak sehingga menimbulkan kekurangan pembayaran pajak senilai Rp 49,24 miliar. Hasil penelusuran Direktorat Jenderal Pajak (DJP), Kementerian Keuangan menemukan, ada pembengkakan biaya yang besar pada tahun itu. Beban biaya yang besar menyebabkan penghasilan kena pajak berkurang, sehingga setoran pajaknya pun mengecil. Beban biaya itu antara lain untuk iklan dari rentang waktu tahun 2002-2006 dengan total sebesar Rp 566,84 miliar. Itu untuk iklan produk minuman jadi merek Coca-Cola. Akibatnya, ada penurunan penghasilan kena pajak. Menurut DJP, total penghasilan kena pajak CCI pada periode itu adalah Rp 603,48 miliar. Sedangkan perhitungan CCI, penghasilan kena pajak hanyalah Rp 492,59 miliar. Dengan selisih itu, DJP menghitung kekurangan pajak penghasilan (PPh) CCI Rp 49,24 miliar. Bagi DJP, beban biaya ini sangat mencurigakan dan mengarah pada praktik transfer pricing demi meminimalisir pajak. Transfer pricing merupakan transaksi barang dan jasa

antara beberapa divisi pada suatu kelompok usaha dengan harga yang tidak wajar, sehingga beban pajak berkurang (www.kontan.co.id, 2014).

Perusahaan sub sektor industri barang konsumsi cenderung memiliki lebih banyak perusahaan afiliasi dibanding dengan subsektor lain sebagaimana pada penjelasan sebelumnya sehingga hal ini dapat menuntungkan perusahaan untuk melakukan kebijakan *transfer pricing* serta sebagaimana yang telah dijelaskan di atas bahwasanya penerimaan pajak dari perusahaan sektor industri barang konsumsi menurun 2,6% dari periode sebelumnya padahal perusahaan sektor ini selalu diunggulkan karena banyaknya kegiatan ekspor dan banyaknya konsumen dari industri ini, hal ini sesuai yang dikatakan oleh dirjen pajak pada penjelasan sebelumnya. Berdasarkan penjelasan di atas mengenai bagaimana penurunan penerimaan pajak dari periode sebelumnya, padahal sektor ini menjadi tumpuan karena banyaknya melakukan kegiatan transaksi ditambah dengan perusahaan-perusahaan disektor ini yang memiliki banyak afiliasi, hal ini dapat menjadi dorongan bagi perusahaan untuk melakukan perencanaan pajak dengan memanfaatkan kebijakan *transfer pricing* serta dengan penurunan penerimaan pajak megindikasikan adanya praktek ini. Inilah yang membuat perusahaan sektor industri barang konsumsi dipilih sebagai objek penelitian dibanding dengan perusahaan sub sektor lainya.

Banyak hal yang membuat perusahaan memilih untuk melakukan kegiatan transfer pricing. Diantara banyak hal tersebut, pajak, *tunneling incentive*, kepemilikan asing, dan ukuran perusahaan menjadi beberapa faktornya. Perusahaan melakukan *transfer pricing* sudah menjadi bagian dari rencana

operasional perusahaan, ini dilakukan guna menurunkan beban pajak yang akan dibayar nantinya sehingga dapat mengurangi beban dan menghasilkan laba yang lebih besar dengan melakukan pengaturan harga jual beli antar perusahaan yang berafiliasi. pendapat ini diperkuat dengan peneltian yang dilakukan oleh (Purwanto dan James, 2018) bahwa pajak memeiliki pengaruh yang positif terhadap *transfer pricing*. Lain halnya dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tumewu, penelitian yang dilakukan oleh (Viviany, 2018) menyatakan sebaliknya bahwa pajak memiliki pengaruh yang negatif terhadap *transfer pricing*.

Selain pajak sebagaimana penjelasan di atas, *tunneling incentive* juga memiliki hubungan terhadap *transfer pricing.* Hubungan ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Saraswati dan Sujana, 2017) yang menyatakan bahwa *tunneling incentive* memiliki pengaruh secara postif terhadap *transfer pricing.* Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Saraswati dan Sujana pada tahun 2017, penelitian yang dilakukan oleh (Nugraha, 2016) menyatakan sebaliknya bahwa *tunneling incentive* tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing.*

Selain *tunneling incentive*, kepemilikan asing juga memiliki pengaruh terhadap *transfer pricing.* Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anita Wahyu Indrasti pada tahun 2016 menyatakan bahwa kepemilikan asing berpengaruh postif terhadap *transfer pricing* (Indrasti, 2016). Namun pada penelitian lainya ada yang mengatakan bahwa kepemilikan asing berpengaruh negatif terhadap *transfer pricing*, penelitia ini dilakukan oleh Elsa Kisari Putri pada tahun 2016 (Putri, 2016). Kepemilikan asing merupakan saham yang notabenenya memiliki satuan 100%, sebagian besarnya dimiliki oleh orang-orang

warga negara asing sacara priadi atau entitas berpaspor asing. Ketika sebagaian besar saham dimiliki oleh pihak luar/asing maka pihak asing akan memiliki kendali yang besar dalam membuat kebijakan-kebijakan yang akan dilakukan oleh perusahaan untuk menguntungkan ia secara pribadi, perusahaan, dan negara ia berasal. Karena faktor inilah mengapa kepemilikan asing berpengaruh terhadap keputusan *transfer pricing.*

Faktor lainya yang membuat perusahaan melakukan kegiatan *transfer pricing* adalah ukuran perusahaan. Hal ini menunjukkan seberapa banyak total aset yang ia miliki, semakin banyak total aset yang ia miliki dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang besar dan sebaliknya, semakin sedikit perusahaan memiliki aset dapat dikatakan perusahaan tersebut termasuk perusahaan yang kecil. Perusahaan yang memiliki total aset yang lebih besar cenderung lebih banyak melakukan transaksi bisnis, hal ini akan membuat perusahaan melakukan kegiatan ransfer pricing lebih besar guna meraih laba yang tinggi. Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Melmusi, 2016) diamana ukuran perusahaan memiliki pengaruh secara positif terhadap *transfer pricing*. Lain halnya dengan hasil penenlitian dari (Refgia, 2017) yang menyatakan sebaliknya, dimana ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang negatif terhadap *transfer pricing.*

Dari penjelasan di atas, penulis termotivasi melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Pajak, *Tunneling Incentive,* Kepemilikan Asing, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Transfer Pricing* (Studi Empiris Pada Perusahaan**

Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018)".

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan dalam latar belakang, maka peneliti menyimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pajak terhadap *transfer pricing*?
2. Bagaimana pengaruh t*unneling incentive* terhadap *transfer pricing*?
3. Bagaimana pengaruh kepemilikan asing terhadap *transfer pricing*?
4. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap *transfer pricing*?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan dalam latar belakang dan rumusan masalah, maka peneliti menyimpulkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh pajak terhadap *transfer pricing*.
2. Mengetahui pengaruh *tunneling incentive* terhadap *transfer pricing*
3. Mengetahui pengaruh kepemilikan asing terhadap *transfer pricing*.
4. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *transfer pricing*.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi literatur dalam pengembangan media pembelajaran maupun penelitian secara lebih lanjut tentang pengaruh pajak,

tunneling incentive, kepemilikan asing, dan ukuran perusahaan terhadap *transfer pricing*.

1.4.2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat menjadi landasan dan alat bantu bagi pihak yang berkepentingan dalam memenuhi kebutuhan informasi guna mengambil keputusan yang berkaitan dengan pengaruh pajak, *tunneling incentive*, kepemilikan asing, dan ukuran perusahaan terhadap *transfer pricing.*

DAFTAR PUSTAKA

Deanti, l. R. (2017*). Pengaruh pajak, intangible assets, leverage, profitabilitas, dan tunelling incentive terhadap keputusan transfer pricing perusahaan multinasional indonesia.* Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.

Fauziah, N. F dan Akhmad Saebani (2018). *Pengaruh pajak, tunneling incentive, dan mekanisme bonus terhadap keputusan perusahaan melakukan transfer pricing.* Jurnal Akuntansi, Vol. 18, No. 1A, Januari - Juni 2018. UPN Veteran Jakarta.

Ghozali, imam. (2011). *Aplikasi analisis multivariate dengan program spss.* Semarang: badan penerbit universitas diponegoro.

Hapsoro, D. T. (2015). *Pengaruh Pajak, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Tunneling Incentive Terhadap Keputusan Transfer Pricing (Studi Empiris Pada Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2010-2013).* Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.

Ikatan penerbit indonesia. (2013). *Susunan dalam satu naskah undang-undang perpajakan.* Fokusmedia: Bandung.

Indrasti, A. W. (2016). *Pengaruh pajak, kepemilikan asing, bonus plan dan debt covenant terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan transfer pricing (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2012-2015).* Jurnal. Volume 9. No. 3. Desember 2016. Universitas Budi Luhur. Jakarta.

Khairunisa, Kartika dkk. (2017). *Kualitas audit, corporate social, responsibility, dan ukuran perusahaan terhadap tax avoidance.* Jurnal. Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer (JRAK). Volume 9, No 1, April 2017, Hal. 39-46. ISSN 2088-5091. Universitas Telkom. Bandung.

Lidya, J. S. (2020). *https://www.cnbcindonesia.com/news/20200108133413-4-128546/hmm-sudah-11-tahun-ri-tak-mampu-capai-target-pajak.* Cnbcindonesia.com. (diakses tanggal 20 Maret 2020).

Melmusi, Zerni (2016*). Pengaruh pajak, mekanisme bonus, kepemilikan asing dan ukuran perusahaan terhadap transfer pricing pada perusahaan yang tergabung dalam jakarta islamic index dan terdaftar di bursa efek indonesia periode 2012-2016.* Jurnal Ekobistek Fakultas Ekonomi, Vol. 5, No. 2, Oktober 2016, Hal 1-12. ISSN: 2301-5268. Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang.

Mustami. A. A (2014). *https://nasional.kontan.co.id/news/coca-cola-diduga-akali-setoran-pajak.* (diakses tanggal 15 Agustus 2020)

Nisa, Zahrotun. (2018). *Pengaruh pajak, mekanisme bonus, dan leverage terhadap keputusan transfer pricing pada perusahaan manufaktur di bei tahun 2012-2016.* Skripsi. STIE Perbanas Surabaya.

Noviastika, D. F. dkk. (2016). *Pengaruh pajak, tunneling incentive dan good corporate governance (gcg) terhadap indikasi melakukan transfer pricing pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia (studi pada bursa efek indonesia yang berkaitan dengan perusahaan asing).* Jurnal Perpajakan (JEJAK)| Vol. 8 No. 1 2016|. Fakultas Ilmu Adiministrasi. Univeristas Brawijaya Malang.

Nugraha, A. K. (2016). *Analisis Pengaruh Beban Pajak, Tunneling Incentive, Dan Mekanisme Bonus Terhadap Transfer Pricing Perusahaan Multinasional Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia.* Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang.

Purwanto, G. M dan James Tumewu. (2018). *Pengaruh pajak, tunneling incentive dan mekanisme bonus pada keputusan transfer pricing perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia*. Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi. Volume 16, Nomor. 1, April 2018. Hal. 47-56. Fakultas Ekonomi. Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Putri, E. K (2016). *Pengaruh kepemilikan asing, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan transfer pricing (studi pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2014).* Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.

Refgia, Thesa. (2017). *Pengaruh pajak, mekanisme bonus, ukuran perusahaan, kepemilikan asing, dan tunneling incentive terhadap transfer pricing (perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang listing di bei tahun 2011-2014).*Jurnal. JOM Fekon Vol. 4 No. 1 (Februari) 2017. Fakultas Ekonomi. Universitas Riau.

Santosa, S. J. D. dan Leny Suzan. (2018). *Pengaruh pajak, tunneling incentive dan mekanisme bonus terhadap keputusan transfer pricing (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016).* Jurnal Kajian Akuntansi Vol.19 No.2 Maret 2018. ISSN : 1693-0164 | e-ISSN : 2581-074X. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Telkom Bandung.

Saraswati, G. A. R. dan I. K. Sujana. (2017). *Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Tunneling Incentive pada indikasi melakukan transfer pricing*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.19.2. ISSN: 2302-8556

Simorangkir, Eduardo. (2019). *https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-4649411/penerimaan-pajak-2019-melambat-ini-daftar-sektor-usaha-yang-loyo*. detikfinace.com. (diakses tanggal 18 Maret 2020).

Sukma, S. A. (2018). *Pengaruh tarif pajak, tunneling incentive, mekanisme bonus, dan kepemilikan asing terhadap transfer pricing (studi empiris perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2014-2016).* Jurnal. JOM FEB, Volume 1, Edisi 1 (Januari – Juni 2018). Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Riau.

Viviany, Shelly. (2018). *Pengaruh tarif pajak, tunneling incentive, mekanisme bonus dan exchange rate terhadaptransfer pricing (studi empiris pada perusahaan manufakturyang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2013-2016).* Jurnal. JOM FEB Volume 1 Edisi 1 (Januari – Juni 2018). Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Riau.

Wafiroh, N. L. (2015). *Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive Dan Mekanisme Bonus Pada Keputusan Transfer Pricing Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2013*. Skripsi. UIN Maulana Malik Ibrahim. Malang.